

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif artinya penelitian dilakukan dengan menggambarkan apa, mengapa, serta bagaimana suatu kejadian bisa terjadi (Satori dan Komariah, 2011:28). Dalam penelitian deskriptif penulis mengamati sesuatu kemudian menjelaskan apa yang diamatinya (Morissan, 2014:37). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati suatu fenomena atau masalah yang terjadi kemudian mendeskripsikan atau menjelaskannya menggunakan suatu prosedur ilmiah.

Metode penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, 2014, merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian tidak bersifat generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian kualitatif dilakukan pada keadaan yang alamiah.

Melihat pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data untuk mengetahui kondisi tertentu pada objek yang alamiah.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Laporan keuangan UMKM berdasar SAK ETAP

Laporan keuangan entitas berdasar SAK ETAP meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan entitas merupakan informasi mengenai penghasilan dan beban selama satu periode tertentu. Informasi tersebut terdapat dalam laporan laba rugi.

3.3. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 UMKM unggulan atau UMKM binaan di Kecamatan Gudo yang tercantum pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang. UMKM tersebut mewakili masing-masing dari karakteristik usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Peneliti hanya melakukan penelitian pada 3 UMKM karena peneliti terkendala oleh waktu yang terbatas.

3.4. Informan Penelitian

Agar memperoleh data dan informasi yang akurat, perlu dilakukan wawancara secara mendalam terhadap informan yang dijadikan sebagai sumber informasi. Informan yang dipilih yaitu informan yang mengetahui

serta mampu menjelaskan tentang kondisi UMKM atau yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan yang ada pada UMKM. Informan tersebut yaitu pemilik UMKM atau karyawan bagian akuntansi atau keuangan.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka. Data kualitatif dapat berupa gambaran umum dari obyek penelitian atau data lain yang tidak berupa angka.

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada peneliti secara langsung. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti (Satori dan Komariah, 2011:103). Data primer tersebut berupa data yang didapat dari hasil pengamatan oleh penulis dan didukung dengan hasil wawancara terhadap pelaku UMKM dan data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan atau catatan atas pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2014:83), menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yang ada.

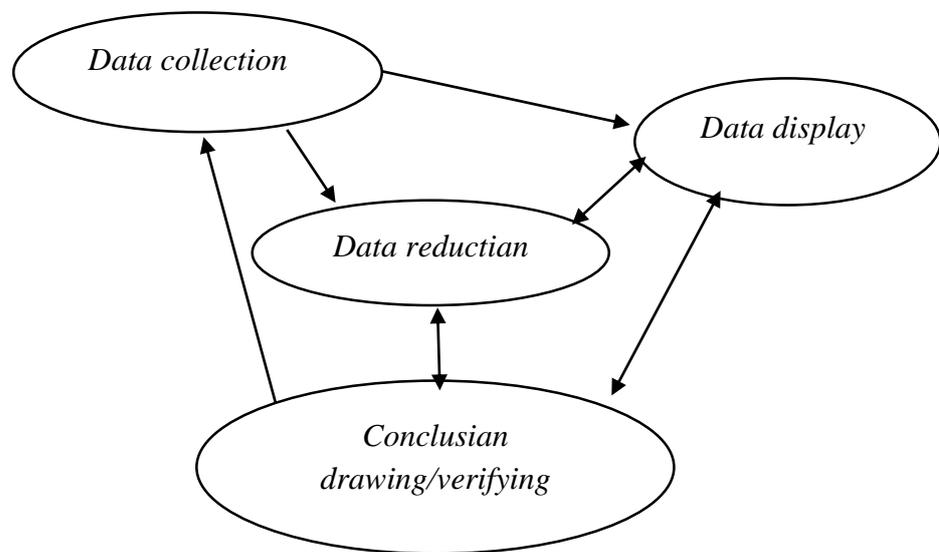
Teknik triangulasi, berarti penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan yang berbeda untuk mendapat data dari sumber yang sama.

Teknik-teknik yang dapat digunakan yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

3.7. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:91), menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *display* (penyajian) data, dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis data dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data



Sumber: Sugiyono (2014:92)

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan

polanya. Dengan demikian, data tersebut mampu memberi gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti saat melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2014:92).

2. *Data Display* (penyajian data)

Display (penyajian) data bermanfaat untuk memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan langkah kerja apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori (Sugiyono, 2014:92).

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014:94).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari masing-masing UMKM yang menjadi sampel.
2. Menganalisis menggunakan teori-teori seperti yang dijelaskan dalam landasan teori penelitian.
3. Membandingkan kesesuaian laporan keuangan UMKM dengan SAK ETAP.

4. Menemukan jawaban dari permasalahan yang timbul selama penelitian.
5. Mendapat kesimpulan tentang penerapan SAK ETAP dalam penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM.